



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 15 April 2021

Halaman: 2

Klaim Anggaran Permakanan Pasien Isoman Tersedia

JOGJA, Radar Jogja - Dalam waktu dekat pasien terkonfirmasi positif Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri (isoman) di rumah bakal kembali menerima bantuan permakanan. Bantuan permakanan sempat dihentikan dua pekan lalu akibat kehabisan anggaran.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, persoalan habisnya anggaran ini bukan karena tidak adanya alokasi anggaran untuk permakanan. Hanya, terkendala oleh masalah teknis administratif pengelolannya saja. Pemkot, terangnya telah mengalokasikan dua pos anggaran untuk bantuan permakanan bagi isoman di Selter Tegalrejo dan isoman di rumah masing-masing. "Anggaran permakanan yang di Selter ini masih banyak, tinggal mengalihkan saja sebenarnya. Nggak butuh waktu lama hanya realokasi dan *refocusing* aja," kata HP kemarin (14/4).

Bantuan permakanan di selter ini ternyata jumlah penghuninya tidak penuh seperti yang dibayangkan. Tetapi cenderung kecil sehingga anggaran permakanan masih relatif banyak dibandingkan yang isoman di rumah masing-masing. Alokasi anggaran untuk dua pos anggaran tersebut ditetapkan dengan nilai yang sama besarnya. Namun, karena jumlah pasien isoman di rumah jauh lebih banyak dibandingkan dengan pasien yang menjalani isolasi di selter, maka anggaran lebih cepat habis.

"Saya minta sudah dua minggu lalu sebenarnya (untuk memin-dahkan, Red) dan itu hanya sifatnya administratif bukan terus duitnya nggak ada," tandasnya. Dijelaskan, bila dibutuhkan anggaran yang lebih besar, Pemkot siap menambah alokasi anggaran untuk bantuan permakanan bagi pasien isoman tersebut dari hasil realokasi dan *refocusing* pada pos anggaran lain. Alokasi anggaran untuk bantuan permakanan bagi pasien isoman sebesar Rp 600 juta. Setiap pasien akan menerima bantuan dalam bentuk makanan siap saji sebanyak tiga kali sehari dan dipastikan kecukupan serta keseimbangan gizi dari tiap menu makanan yang disajikan.

Ketua Pansus Covid-19 DPRD Kota Jogja, Antonius Fokki Ardiyanto mengusulkan pemberian bantuan makanan dapat dikembalikan ke mekanisme melalui biaya tidak terduga (BT) sehingga berada langsung di bawah kewenangan Satgas Covid-19 Kota Jogja. "Pemenuhan bantuan makanan ini harus sesegera mungkin dilakukan karena pasien sangat membutuhkannya. Jika harus *refocusing* anggaran maka dikhawatirkan memerlukan waktu lebih lama," katanya. (wia/bah/fj)

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggap

☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005